

# **PENGARUH KUALITAS INFORMASI, KEMAMPUAN INDIVIDU DAN NORMA SUBJEKTIF TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN INTERNET SEBAGAI SUMBER REFERENSI**

**Disusun Oleh:**  
**Monica Jeniestasari Nindia P**  
**Tuban Drijah Herawati, SE., MM., Ak**

Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

## **ABSTRACT**

*This purpose of this study is to test and describe of information quality, individual capability, and subjective norms on affect the students intention in using internet. This research become an interesting problem because there has not been consistent empirical result. Data of this research is taken through the questionnaire. This study received 100 responses of S1, S2, S3 students from FEB UB. This research using Updated Information System Succes Model, Kognitif Social Theory, Technology Acceptance Model (TAM). This research is analyzed by multiple regressions as one of the analysis model. The results indicated that information quality, individual capability and subjective norms positively and significantly affect the students intention in using internet as literature source.*

***Keywords: information quality, individual capability, subjective norms and the students intention in using internet.***

## **PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan zaman teknologi informasi juga ikut berkembang pesat. Salah satu kemajuan teknologi informasi adalah dengan adanya internet. Internet atau disebut juga dengan nama *information super highway* adalah suatu sistem informasi berkecepatan tinggi (*The McGraw-Hill Computer Desktop Ensiklopedi*). Internet juga dapat didefinisikan sebagai interkoneksi seluruh dunia komputer yang memfasilitasi pertukaran informasi diantara pengguna (Lani dan Sidharta, 1996).

Menurut O'Brien (2003) internet merupakan jaringan komputer yang berkembang pesat dari jutaan jaringan bisnis, pendidikan, dan jaringan pemerintahan.

Adanya internet memudahkan mengakses sumber informasi yang ada di seluruh dunia. Internet telah digunakan sebagai sumber untuk mendapatkan berbagai informasi ataupun referensi yang berkaitan dengan proses pengajaran dan pembelajaran. Potensi pendekatan teknologi informasi dalam pendidikan memungkinkan terjadinya penyebaran lingkungan akademis dan ilmiah yang menyediakan akses terhadap instrumen, data, analisis sumber daya, dan memungkinkan kolaborasi antar manusia secara jarak jauh (Anido *et al*, 2001). Internet memfasilitasi komunikasi dan interaksi bagi pengguna yang terlibat dalam perkuliahan, termasuk mahasiswa dan dosen, perkuliahan *on-line* yang digabungkan dengan *electronic mail (e-mail)* berbasis *mailing list* memungkinkan distribusi dan penyampaian pesan kepada semua mahasiswa yang terdaftar dalam *list* (Clarke dan Cronje, 2002).

Perkembangan internet di bidang pendidikan telah membuat sumber referensi menjadi serba digital, seperti *e-book*, *e-journal*, *e-article*, dan sebagainya. Ratusan buku, jurnal, dan artikel dapat dibawa hanya melalui sebuah layar monitor tablet atau laptop. Mahasiswa dapat mengakses berbagai referensi dari internet dengan mudah seperti hasil penelitian dan artikel hasil kajian dalam berbagai bidang. Mahasiswa tidak lagi harus secara fisik pergi ke perpustakaan untuk mencari berbagai referensi sebab internet merupakan perpustakaan yang terbesar dari perpustakaan yang ada dimanapun (Kitao, 2002 dalam Munir, 2009).

Internet berfungsi untuk mengakses informasi apa saja yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Mahasiswa sebagai calon sumber daya dalam organisasi atau perusahaan harus mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk mencapai tujuan organisasi. Internet sebagai salah satu produk teknologi informasi telah menjadi perhatian dan pilihan bagi mahasiswa karena memberikan manfaat positif dalam mengakses informasi yang dibutuhkan sebagai bahan referensi. Internet yang menjanjikan akses, bisa memberikan kenyamanan dalam penelusuran referensi bagi mahasiswa. Internet merupakan media yang paling ekonomis untuk digunakan sebagai basis sistem informasi.

Meskipun demikian, beberapa hasil penelitian menunjukkan masih banyak mahasiswa yang enggan untuk menggunakan internet sebagai sumber referensi,

khususnya untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan mahasiswa. Hasil survei yang dilakukan Nielsen menunjukkan bahwa 67% pengakses internet di Indonesia membuka internet dengan motif pencarian informasi, dan sebesar 28% dilakukan untuk pencarian informasi terkait penyelesaian tugas kuliah (vivanews.com, 2012). Hasil survei juga menyatakan bahwa pemanfaatan media internet untuk menyelesaikan tugas perkuliahan sebanyak 68%, dan sebesar 22% mahasiswa lebih memilih menggunakan buku atau ke perpustakaan dalam menyelesaikan tugasnya (Nasution, 2011).

Berdasarkan hasil survei masih ada mahasiswa yang enggan menggunakan internet khususnya untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Salah satu faktor yang menyebabkan keengganan untuk menggunakan internet adalah masalah kualitas informasi. Hasil penelitian Delone dan McLean (2003) menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh secara positif terhadap minat penggunaan sistem teknologi informasi. Kualitas informasi merupakan faktor paling berpengaruh dalam meningkatkan minat penggunaan sistem teknologi informasi bagi pelajar dalam lingkungan *on-line* (Hisham, 2003). Menurut Zahra (2009) menyatakan bahwa penyebab utama mahasiswa enggan untuk menggunakan internet dalam penyelesaian tugasnya disebabkan karena masalah dari kualitas informasi yang dibutuhkannya. Melalui penelitian Ryza (2011), Zulaikha dan Radityo (2008) diketahui bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat individu dalam penggunaan sistem teknologi informasi. Hasil penelitian Ryza (2011), Zulaikha dan Radityo (2008) bertolak belakang dengan hasil penelitian Istianingsih dan Wijayanto (2008) dan Lederer *et al.* (2000).

Penyebab lain masalah keengganan penggunaan internet dipengaruhi oleh kemampuan individu. Kemampuan individu setiap mahasiswa berbeda sehingga cara mereka dalam mengoperasikan internet untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan juga berbeda. Nelson (1990) dalam Hong, *et al.* (2002) menyatakan bahwa kesuksesan dari inovasi suatu teknologi terletak pada bagaimana individu memandang dirinya atas teknologi tersebut. Mahasiswa yang kurang memahami cara mengoperasikan sistem informasi berbasis komputer dan kurang memahami domain pencarian akan memiliki niat yang kecil untuk menggunakan sistem informasi berbasis komputer. Compeau dan Higgins (1995) dalam Rustiana (2004) menyatakan kemampuan individu pada tingkat *computer self efficacy* dan *knowledge search demand* yang tinggi akan mengarahkan

pengguna ke minat yang tinggi pula terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Imam (2008) menyatakan kemampuan individu tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Hong, *et al.* (2002), Darsono (2005), dan Adiwibowo *et al.* (2006).

Norma subjektif memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan tingkat kesuksesan penggunaan sistem informasi. Norma subjektif (Fishbein dan Ajzen, 1975) adalah batasan yang dirasakan pada seseorang untuk melakukan perilaku tertentu dan motivasi seseorang untuk memenuhi suatu tindakan tertentu. Norma subjektif mencerminkan tingkah laku seseorang dipengaruhi oleh beberapa persepsi yang signifikan seperti keluarga, teman, rekan, dan sebagainya (Schofield, 1975). Hasil penelitian Vankatesh dan Brown (2001) menyatakan keluarga dan kolega merupakan group yang paling mempengaruhi minat individu dalam penggunaan sistem teknologi informasi. Melalui penelitian Kim (2005) diketahui bahwa norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan sistem teknologi informasi. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Handayani (2007); Hsu dan Chiu (2004); dan Venkatesh dan Morris (2000).

Penelitian ini mengacu pada penelitian Zahra (2009). Perbedaan penelitian peneliti dengan Zahra terdapat pada responden yang menjadi objek penelitian dan waktu penelitian. Penelitian menggunakan responden dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Brawijaya Malang. Peneliti menggunakan responden mahasiswa S1, S2, dan menambahkan mahasiswa S3 sebagai responden, karena dianggap profesional dan berpengalaman sebagai mahasiswa maupun dosen atau pekerja lainnya sehingga telah beradaptasi dengan berbagai macam kebutuhan tugas dan kebutuhan informasi.

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi khususnya dalam penyelesaian tugas-tugas perkuliahan mahasiswa. Referensi yang terdapat didalam internet pastinya disajikan dalam bentuk penyajian yang berbeda-beda. Peneliti membatasi bahwa sumber referensi yang digunakan melalui internet merupakan sumber referensi yang terdapat dalam blog, *website* dan sebagainya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kualitas informasi, kemampuan individu, dan norma subjektif terhadap minat mahasiswa dalam

menggunakan internet sebagai sumber referensi terutama dalam penyelesaian tugas-tugas perkuliahan maupun tugas akhir mahasiswa.

## **LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Updated Information System Succes Model***

Model kesuksesan sistem informasi diperbarui diperkenalkan oleh DeLone dan McLean (2003). Model yang diperbarui ini menggabungkan dampak-dampak individual menjadi sebuah konstruk yaitu kualitas pelayanan karena penggunaan internet yang memberikan jasa pelayanan kepada pemakainya. Model ini menjelaskan bahwa kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas pelayanan dapat mempengaruhi kepuasan pemakainya serta meningkatkan *user intention* (minat pengguna). Jika kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas pelayanan sesuai dengan keinginan dari pengguna atau bagus maka dapat meningkatkan kepuasan pengguna serta minat pengguna untuk menggunakan sistem teknologi informasi.

### **Teori Kognitif Sosial**

Teori kognitif sosial dikembangkan oleh Bandura (1997;1978;1982;1986). Teori ini merupakan teori tentang perilaku individual. Teori kognitif sosial beragumen bahwa pengaruh-pengaruh lingkungan dan kognitif (faktor-faktor personal) mempengaruhi individu dalam menggunakan sistem teknologi informasi. Faktor personal yang digunakan dalam teori ini adalah keyakinan sendiri atau kemampuan individu (*self efficacy*) yang merupakan kepercayaan tentang kemampuan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu atau persepsi individu terhadap kesulitan atau kemudahan untuk melakukan perilaku tertentu (Hartono, 2007:262). Persepsi keyakinan sendiri atau kemampuan individu (*self efficacy*) secara signifikan dapat berpengaruh terhadap niatan individu untuk menggunakan sistem teknologi informasi. Jika seseorang merasa yakin akan kemampuan individunya bahwa individu tersebut mampu mengoperasikan sistem teknologi informasi maka akan memiliki niatan yang lebih tinggi untuk menggunakan sistem teknologi informasi (Hartono, 2007:264).

### ***Technology Acceptance Model (TAM)***

Teori ini pertama kali dikenalkan oleh Davis (1986). Teori ini dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* atau TRA oleh Ajzen dan Fishbein (1980). Model TRA dapat diterapkan karena keputusan yang dilakukan oleh individu untuk menerima suatu teknologi sistem informasi merupakan tindakan sadar yang dapat dijelaskan dan diprediksi oleh niat perilakunya. TAM menambahkan dua konstruk utama ke dalam model TRA. Dua konstruk utama ini adalah kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan persepsi (*perceived ease of use*) (Hartono, 2007:111). TAM berargumentasi bahwa penerimaan individual terhadap sistem teknologi informasi ditentukan oleh dua konstruk kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan persepsi (*perceived ease of use*). Pemakai teknologi akan mempunyai niat menggunakan teknologi (niat perilaku) jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan.

Model TAM telah mengalami perkembangan sejak pertama kali diperkenalkan. Pada tahap ekstensi model TAM yang lebih dikenal dengan TAM2, berbagai pengembangan penelitian dilakukan dengan menambahkan beberapa variabel eksternal yang menerangkan lebih lanjut atau penyebab dari penggunaan persepsian (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*). Faktor-faktor eksternal yang digunakan oleh peneliti adalah kualitas informasi (*quality information*), kemampuan individu (*self efficacy*), dan norma subjektif. Kualitas informasi dapat berpengaruh secara langsung terhadap niat pemanfaatan sistem informasi (Lederer *et al*, 2000). Mahasiswa akan menggunakan internet sebagai sumber referensi jika sumber informasi yang terdapat di internet berguna bagi mahasiswa. Informasi yang berguna bagi mahasiswa jika informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan, akurat, tepat waktu, lengkap, dan relevan dengan kata lain informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa adalah informasi yang berkualitas (Li *et al*, 2002). Lederer *et al*. (2000) menyatakan bahwa *information quality* merupakan variabel yang paling berpengaruh secara langsung terhadap minat penggunaan sistem informasi. Kemampuan individu (*self efficacy*) merupakan variabel eksternal dari kemudahan penggunaan persepsian yang mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi (Adiwiboeo *et al*, 2006). Mahasiswa akan menggunakan internet sebagai sumber referensi jika mahasiswa mampu memahami cara mengoperasikan sistem informasi yang terdapat di dalam

internet. Adiwibowo *et al*, (2006) menyatakan bahwa kemampuan individu merupakan variabel yang sangat berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi. Menurut Venkatesh dan Morris (2000) bahwa norma subjektif merupakan faktor yang mampu mempengaruhi minat individu menggunakan sistem informasi. Norma subjektif dapat diartikan sebagai tekanan sosial, pengaruh sosial mampu mempengaruhi secara signifikan minat individu terhadap pemanfaatan sistem informasi.

### **Pengembangan Hipotesis Kualitas Informasi**

Penelitian DeLone dan McLean (2003) menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh secara positif terhadap minat penggunaan sistem teknologi informasi. Penelitian yang dilakukan Hisham (2003) menunjukkan kualitas informasi merupakan faktor paling berpengaruh dalam meningkatkan penggunaan teknologi informasi bagi pelajar dalam lingkungan *on-line*. Pengguna internet akan menggunakan internet jika informasi yang terdapat didalamnya memberikan manfaat bagi pengguna. Informasi yang bermanfaat adalah sesuai dengan kebutuhan pengguna, akurat, tepat waktu, dan memiliki reliabilitas yang dapat dipercaya (Li *et al*, 2002). Jika pengguna internet yakin dengan kualitas sistem yang digunakannya maka pengguna akan percaya bahwa penggunaan sistem tersebut akan memberikan manfaat yang lebih besar dan akan berminat untuk menggunakan sistem tersebut dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Istianingsih dan Wijayanto (2008) menyatakan kualitas informasi dapat mempengaruhi *user satisfaction* dalam penggunaan sistem informasi. Kualitas informasi merupakan variabel yang paling berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem teknologi dalam penelitiannya mengenai *the technology acceptance model and the world wide web* (Lederer *et al*, 2000). Namun melalui penelitian Ryza (2011) dengan menggunakan subjek mahasiswa S1 Akuntansi di Universitas Brawijaya menyatakan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan internet sebagai sumber informasi. Zulaikha dan Radityo (2008) juga menyatakan dalam penelitiannya minat penggunaan sistem informasi akademik di Universitas Diponegoro berbasis *website* bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat individu dalam penggunaan sistem teknologi informasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1: Kualitas informasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.**

### **Pengembangan Hipotesis Kemampuan Individu**

Compeau dan Higgins (1995) dalam Rustiana (2004) mendefinisikan *computer self efficacy* sebagai *judgement* dari kemampuan pengguna komputer. Pengetahuan tentang domain pencarian (*knowledge of search domain*) merupakan faktor yang berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi. Menurut Adiwibowo *et al*, (2006) menyatakan bahwa kemampuan individu memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi dalam penelitiannya terhadap minat penggunaan teknologi informasi internet pada Universitas Pendidikan Indonesia. Mahasiswa sebagai *user* akan memiliki niatan untuk menggunakan sistem informasi internet jika pengguna merasa yakin mampu mengoperasikan sistem informasi komputer dan memahami domain pencarian pengguna. Hong, *et al*. (2002) dan Darsono (2005) menyatakan bahwa perbedaan-perbedaan individu yang merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi. Namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian Iman (2008) yang meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan perpustakaan digital di Universitas Airlangga. Hasil dari penelitian Imam (2008) menyatakan bahwa kemampuan individu tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi berupa perpustakaan digital.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2: Kemampuan individu berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.**

### **Pengembangan Hipotesis Norma Subjektif**

Penelitian yang dilakukan Hsu dan Chiu (2004) percaya bahwa dalam konteks aplikasi-aplikasi internet, pengukur norma subjektif seharusnya juga mempertimbangkan pengaruh-pengaruh interpersonal dan juga eksternal. Bukti empiris lainnya yang menunjukkan pengaruh norma subjektif terhadap niat perilaku penggunaan sistem adalah penelitian Vankatesh dan Brown (2001) yang ditunjukkan bahwa keluarga dan kolega-kolega merupakan grup-grup yang penting mempengaruhi niat perilaku individual sebagai penentu kepercayaan normatif. Dalam penelitian Handayani (2007)

faktor-faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan teman kerja, manajer, pimpinan dan organisasi mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi. Norma subjektif merupakan faktor yang berpengaruh paling signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi (Venkatesh dan Morris, 2000). Menurut Vankatesh dan Morris (2000) dalam penelitiannya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi dengan subjek mahasiswa di Universitas Maryland menyatakan norma subjektif adalah faktor terpenting yang berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dan tidak dapat dihilangkan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Kim (2005) yang menyatakan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi dalam hal ini adalah minat penggunaan jurnal elektronik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3 : Norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.**

#### **METODE PENELITIAN**

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif S1, S2, dan S3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. Berdasarkan data akademik pada SISKAFEB UB menunjukkan jumlah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan bisnis pada semester ganjil 2012/ 2013 adalah 5.425. Jumlah mahasiswa S1 sebanyak 4511, mahasiswa S2 sebanyak 545 dan mahasiswa S3 sebanyak 369. Untuk mendapatkan sampel yang dapat menggambarkan populasi, maka dalam penentuan sampel penelitian ini digunakan Rumus Slovin (Umar, 2004:108). Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya. Maka perhitungan jumlah sampel yang akan digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Dari Jumlah populasi tersebut termasuk populasi sedang (10.000) sehingga tingkat kelonggaran ketidakteelitian (e) sebesar 10% (Jamilah, 2006) dengan menggunakan rumus di atas diperoleh sampel sebesar:

$$n = \frac{5.425}{1 + 5.425 (0,1)^2} = 98,19 = 100$$

Berdasarkan perhitungan diatas peneliti memutuskan untuk mengambil sampel sebanyak 100 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan prosedur *Random Sampling* yaitu cara pemilihan sampel dimana anggota dari populasi dipilih secara random (semua mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih) dimana jika sudah dipilih tidak dapat dipilih lagi (Kountur, 2004:139). Sedangkan metode yang digunakan adalah *stratified sampling*, dilakukan dengan membagi populasi menjadi beberapa subpopulasi atau strata dan kemudian pengambilan sampel random sederhana dapat dilakukan didalam masing-masing strata (Hartono, 2010:78). Mahasiswa S1, S2, S3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Brawijaya Malang yang dijadikan sampel adalah jumlah mahasiswa per strata dibagi dengan seluruh jumlah mahasiswa.

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* atau penelitian penjelasan, yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel-variabel. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *survey*. Metode ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner pada objek penelitian. Kuesioner adalah suatu daftar yang berisi rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang diteliti. Meskipun item-item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini telah digunakan pada penelitian sebelumnya dan dinyatakan valid serta *reliable*, tetapi item-item pertanyaan ini perlu diuji kembali validitas dan reliabilitasnya. Metode kuesioner adalah suatu metode yang digunakan dari responden yang diminta untuk mengisi daftar pertanyaan. Data yang terkumpul diolah menggunakan SPSS 16. Pengujian yang dilakukan adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik deskriptif

Distribusi jawaban responden setiap item pertanyaan digunakan untuk mengetahui rata-rata dan variasi jawaban responden terhadap pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner. Distribusi jawaban responden ini ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi yang berupa frekuensi dan persentase responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju untuk setiap item pertanyaan.

#### 1. Variabel Kualitas Informasi ( $X_1$ )

Berikut ini akan dijelaskan distribusi jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan kuesioner pada variabel kualitas informasi yang berupa frekuensi dan persentase responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju untuk setiap item pertanyaan.

**Tabel 1**  
**Deskripsi Jawaban Responden pada Variabel Kualitas Informasi**

No	Variabel	SS		S		N		TS		STS		Rata-rata
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	X1.1	9	9	64	64	17	17	10	10	0	0	3,72
2	X1.2	8	8	64	64	13	13	15	15	0	0	3,65
3	X1.3	6	6	59	59	30	30	5	5	0	0	3,66
4	X1.4	3	3	78	78	15	15	4	4	0	0	3,80
5	X1.5	3	3	65	65	27	27	5	5	0	0	3,66
6	X1.6	9	9	87	87	4	4	0	0	0	0	4,05
7	X1.7	8	8	77	77	12	12	3	3	0	0	3,90
8	X1.8	12	12	80	80	8	8	0	0	0	0	4,04
9	X1.9	13	13	83	83	3	3	1	1	0	0	4,08

Sumber: Data Primer (diolah)

#### 2. Variabel Kemampuan Individu ( $X_2$ )

Berikut ini akan dijelaskan distribusi jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan kuesioner pada variabel kemampuan individu yang berupa frekuensi dan persentase responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju untuk setiap item pertanyaan.

**Tabel 2**

**Deskripsi Jawaban Responden pada Variabel Kemampuan Individu**

No	Variabel	SS		S		N		TS		STS		Rata-rata
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	X2.1	10	10	77	77	11	11	2	2	0	0	3,95
2	X2.2	6	6	85	85	7	7	2	2	0	0	3,95
3	X2.3	3	3	86	86	10	10	1	1	0	0	3,91
4	X2.4	16	16	82	82	1	1	1	1	0	0	4,13
5	X2.5	5	5	88	88	6	6	1	1	0	0	3,97
6	X2.6	5	5	59	59	23	23	13	13	0	0	3,56
7	X2.7	4	4	57	57	25	25	14	14	0	0	3,51
8	X2.8	19	19	72	72	8	8	1	1	0	0	4,09
9	X2.9	1	1	70	70	22	22	7	7	0	0	3,65
10	X2.10	8	8	87	87	4	4	1	1	0	0	4,02
11	X2.11	9	9	88	88	1	1	2	2	0	0	4,04
12	X2.12	22	22	78	78	0	0	0	0	0	0	4,22

Sumber: Data Primer (diolah)

**3. Variabel Norma Subjektif (X<sub>3</sub>)**

Berikut ini akan dijelaskan distribusi jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan kuesioner pada variabel norma subjektif yang berupa frekuensi dan persentase responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju untuk setiap item pertanyaan.

**Tabel 3**  
**Deskripsi Jawaban Responden pada Variabel Norma Subjektif**

No	Variabel	SS		S		N		TS		STS		Rata-rata
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	X3.1	5	5	81	81	9	9	5	5	0	0	3,86
2	X3.2	3	3	87	87	8	8	2	2	0	0	3,91
3	X3.3	10	10	90	90	0	0	0	0	0	0	4,10
4	X3.4	5	5	94	94	1	1	0	0	0	0	4,04
5	X3.5	7	7	85	85	7	7	1	1	0	0	3,98
6	X3.6	5	5	59	59	32	32	4	4	0	0	3,65
7	X3.7	3	3	70	70	22	22	5	5	0	0	3,71
8	X3.8	4	4	52	52	38	38	6	6	0	0	3,54
9	X3.9	11	11	76	76	10	10	3	3	0	0	3,95
10	X3.10	8	8	86	86	6	6	0	0	0	0	4,02
11	X3.11	9	9	78	78	11	11	2	2	0	0	3,94
12	X3.12	22	22	78	78	0	0	0	0	0	0	4,22
13	X3.13	32	32	68	68	0	0	0	0	0	0	4,32
14	X3.14	33	33	67	67	0	0	0	0	0	0	4,33
15	X3.15	49	49	51	51	0	0	0	0	0	0	4,49
16	X3.16	77	77	23	23	0	0	0	0	0	0	4,77

Sumber: Data Primer (diolah)

#### 4. Minat Mahasiswa (Y)

Berikut ini akan dijelaskan distribusi jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan kuesioner pada variabel minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi yang berupa frekuensi dan persentase responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju untuk setiap item pertanyaan.

**Tabel 4**

**Deskripsi Jawaban Responden pada Variabel Minat Mahasiswa**

No	Variabel	SS		S		N		TS		STS		Rata-rata
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	Y1	39	39	61	61	0	0	0	0	0	0	4,39
2	Y2	35	35	65	65	0	0	0	0	0	0	4,35
3	Y3	29	29	71	71	0	0	0	0	0	0	4,29
4	Y4	25	25	75	75	0	0	0	0	0	0	4,25
5	Y5	41	41	59	59	0	0	0	0	0	0	4,41

Sumber: Data Primer (diolah)

**Hasil Uji Kualitas Data**

Uji kualitas data digunakan untuk menguji sejauh mana instrumen penelitian dapat dipercaya sehingga diperlukan pengujian terhadap instrumen penelitian yang digunakan. Dua pengujian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas dan realibilitas. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Konstruk dikatakan valid jika nilai *Pearson Correlation* > 0,5. Berdasarkan hasil uji validitas lihat lampiran 1 diketahui bahwa semua item penelitian baik pada variabel dependen maupun variabel independen memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan kuesioner telah valid dan dapat dilakukan analisis selanjutnya. Pengujian realibilitas dapat dilakukan setelah semua butir pertanyaan valid. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Crobach's Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,60 (Nunnally, 1967) dalam (Ghozali, 2006:42). Berdasarkan hasil uji reliabilitas lihat lampiran 1 bahwa nilai *alpha crobach* pada variabel dependen dan independen berada di atas 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut telah reliabel dan dapat dilakukan analisis selanjutnya.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Ada empat uji asumsi klasik yang dilakukan terhadap model regresi pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

### **1. Uji Normalitas**

Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* terhadap nilai residual hasil persamaan regresi. Bila probabilitas hasil uji *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi. Berdasarkan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* pada lampiran 2, untuk variabel dependen minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi (Y) menghasilkan koefisien *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,679 dengan nilai signifikansi > 0,05 yaitu sebesar 0,745. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan untuk minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi (Y) telah memenuhi asumsi normalitas.

### **2. Uji Multikolinearitas**

Pengujian asumsi multikolinieritas ini dilakukan dengan mendeteksi nilai VIF dan *Tolerance*. Jika nilai VIF <10 dan nilai *Tolerance* >0,1 maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen. Berdasarkan lampiran 3 dapat diketahui variabel bebas dalam penelitian ini memiliki *Variance Inflation Factor* lebih kecil dari 10, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam penelitian ini.

### **3. Uji Heterokedastisitas**

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homokedastisitas. Berdasarkan lampiran 4 diketahui bahwa signifikansi uji koefisien korelasi *Rank Spearman* menunjukkan nilai probabilitas >0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **Hasil Analisis Regresi Berganda**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji regresi linear berganda pada tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$  dengan menggunakan program SPSS ver. 16. Secara ringkas hasil analisis regresi linier berganda terdapat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5**  
**Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien Unstandardized (B)	Koefisien Standardized ( $\beta$ )	t hitung	Sig.	Keterangan
(Constant)	-1,196		-0,441	0,000	Signifikan
Kualitas Informasi ( $X_1$ )	0,222	0,364	4,319	0,000	Signifikan
Kemampuan Individu ( $X_2$ )	0,169	0,282	3,038	0,003	Signifikan
Norma Subjektif ( $X_3$ )	0,112	0,232	2,722	0,008	Signifikan
t tabel			= 1,985		
R			= 0,677		
Adjusted R Square			= 0,441		
F hitung			= 27,031		
F tabel			= 2,699		
Sign. F			= 0,000		
$\alpha$			= 0,05		

Sumber: Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai  $R^2$  adjusted = 0,441. Angka ini menunjukkan bahwa variasi nilai Minat Mahasiswa yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang diperoleh sebesar 44,1% sedangkan sisanya yaitu 55,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan model.

Berdasarkan tabel 5 diketahui juga bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi Minat Mahasiswa adalah variabel Kualitas Informasi yang ditunjukkan oleh nilai Koefisien Beta (*standardized*) terbesar yaitu sebesar 0,364. Hipotesis ini didukung oleh Arief (1993) yaitu untuk menentukan variabel bebas yang paling dominan dalam mempengaruhi nilai dependen variabel dalam suatu model regresi linear, maka gunakanlah koefisien Beta (*Beta Coefficient*). Koefisien tersebut disebut *standardized coefficient*. Sedangkan variabel Kemampuan Individu menjadi variabel dominan yang ke-2 dengan koefisien sebesar 0,282.

Variabel Kualitas Informasi memiliki nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar 4,319. Nilai ini lebih besar dari t tabel ( $4,319 > 1,985$ ) atau nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka H1 diterima. Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel Kualitas Informasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa.

Variabel Kemampuan Individu memiliki nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar 3,038. Nilai ini lebih besar dari t tabel ( $3,038 > 1,985$ ) atau nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka H2 diterima. Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel Kemampuan

Individu berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa.

Variabel Norma Subjektif memiliki nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar 4,617. Nilai ini lebih besar dari  $t$  tabel ( $2,722 > 1,985$ ) atau nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,008 < 0,05$ ) maka  $H_3$  diterima. Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel Norma Subjektif berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa.

Pada pengujian simultan ini diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 27,031. Nilai ini lebih besar dari  $F$  tabel ( $27,031 > 2,699$ ) dan nilai sig.  $F$  lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,05$ ) maka  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kualitas Informasi ( $X_1$ ), Kemampuan Individu ( $X_2$ ) dan Norma Subjektif ( $X_3$ ) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa ( $Y$ ).

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **Kualitas Informasi ( $X_1$ ) terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Internet sebagai Sumber Referensi.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, penelitian ini berhasil menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara kualitas informasi terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi. Penelitian ini menunjukkan bahwa informasi yang diperoleh responden dari internet telah memenuhi kriteria sebagai informasi terkini, bahkan informasi dari masa lalu pun juga dapat diketahui. Kondisi tersebut yang membuat pengguna sistem merasakan manfaat dari internet. Dalam beberapa hal responden menanggapi positif terhadap manfaat yang dirasakan dengan kualitas informasi pada internet. Salah satunya adalah informasi yang akan digunakan harus berkualitas, agar pengguna merasa nyaman dalam penggunaan dan pemanfaatan informasi tersebut, karena informasi yang berkualitas rendah akan menyebabkan para pengguna tidak mendapatkan informasi yang optimal untuk mendukung kebutuhan pengguna.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Delone dan Mclean (2003), Hisham (2003), Isitaningsih dan Wijayanto (2008), dan Lederer *et al.* (2000). Namun hasil temuan ini tidak sejalan dengan penelitian Ryza (2011), Zulaikha dan Radityo (2008). Hisham (2003) dalam penelitiannya mengenai analisis pengaruh kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas terhadap niat penggunaan *e-learning*, menyatakan bahwa kualitas informasi merupakan faktor yang

paling berpengaruh signifikan dalam meningkatkan niat penggunaan teknologi informasi bagi pelajar dalam lingkungan *on-line*.

Penelitian lain yang dilakukan Lederer *et al.* (2000) menunjukkan bahwa kualitas informasi merupakan variabel yang paling berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem teknologi dalam penelitiannya mengenai *the technology acceptance model and the world wide web*. Isitaningsih dan Wijayanto (2008) melakukan penelitian mengenai pengaruh kualitas sistem informasi, *perceived usefulness*, dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi. Hasil penelitian Isitaningsih dan Wijayanto (2008) menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.

### **Kemampuan Individu (X<sub>2</sub>) terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Internet sebagai Sumber Referensi.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa kemampuan individu berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi. Berdasarkan teori *self-efficacy*, meyakini bahwa kemampuan individu yang didefinisikan sebagai pendapat tentang baik atau tidaknya seseorang dalam melakukan hal-hal yang diperlukan guna mengatasi berbagai macam situasi atau masalah, berhubungan dengan minat individu terhadap penggunaan internet. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nelson (1990) dalam Hong, *et al.* (2002), Compeau dan Higgins (1995) dalam Rustiana (2004), Darsono (2005), dan Adiwibowo *et al.* (2006). Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Imam (2008) yang menyatakan bahwa kemampuan individu tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem teknologi informasi pada studinya terhadap perpustakaan digital.

Menurut Nelson (1990) dalam Hong, *et al.* (2002) menyatakan perbedaan-perbedaan individual merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi secara positif niat perilaku individu dalam penggunaan sistem teknologi informasi, sehingga kesuksesan dari inovasi suatu teknologi terletak pada bagaimana individu memandang dirinya atas teknologi tersebut. Pemahaman akan teknologi internet masing-masing individu masih terbatas, dan tiap individu (responden) berasal dari macam daerah yang berbeda-beda, sehingga tingkat kemampuan individu akan internet juga berbeda-beda.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Compeau dan Higgins (1995) dalam Rustiana (2004) menunjukkan bahwa tingkat *computer self-efficacy* dan *knowledge search domain* yang tinggi akan mengarahkan pengguna teknologi informasi kepada tingkat minat dan penggunaan informasi teknologi yang lebih tinggi juga.

Adiwibowo, *et al.* (2006) dalam penelitiannya mengenai analisis perilaku pengguna teknologi informasi pada universitas pendidikan Indonesia menyatakan bahwa kemampuan individu berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi. Pada penelitian ini kemampuan individu memiliki pengaruh paling signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi.

### **Norma Subjektif ( $X_3$ ) terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Internet sebagai Sumber Referensi.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, penelitian ini menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hsu dan Chiu (2004) yang menemukan bahwa dalam konteks aplikasi-aplikasi internet, norma-norma subjektif sangat menentukan, baik secara interpersonal dan juga eksternal.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Handayani (2007); Vankatesh dan Morris (2000). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kim (2005) dengan subjek mahasiswa universitas diponegoro menyatakan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi dalam hal ini adalah penggunaan jurnal elektronik.

Penelitian yang dilakukan Venkatesh dan Morris (2005) menyatakan bahwa norma subjektif adalah faktor yang tidak dapat dihilangkan dari penerimaan pemanfaatan sistem informasi. Venkatesh dan Morris (2005) dalam penelitiannya menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi dengan subjek mahasiswa universitas di Maryland.

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan Penelitian**

Berdasarkan uraian dan hasil analisis dari pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan individu, dan Norma Subjektif terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Internet sebagai Sumber Referensi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi kualitas informasi akan menyebabkan peningkatan minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi. Kualitas informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, akurat, tepat waktu, dan relevan akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk menggunakan internet sebagai sumber referensi.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan individu berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi. Hal ini membuktikan tingginya tingkat kemampuan individu akan mempengaruhi peningkatan minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi. Apabila individu merasa mampu untuk menggunakan sistem informasi internet dan mengetahui domain pencarian pengguna maka akan meningkatkan minat penggunaan internet sebagai sumber referensi.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan, terutama keluarga dan orang-orang terdekat, masih menjadi faktor dominan yang mempengaruhi seorang mahasiswa dalam menggunakan teknologi internet sebagai sumber referensi.
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan kualitas informasi, kemampuan individu, dan norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua dimensi dari kualitas informasi, kemampuan individu, dan norma subjektif sepenuhnya didukung oleh fakta empiris sehingga penelitian ini sepenuhnya dapat dibuktikan.

## **Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Sampel penelitian hanya menggunakan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Brawijaya, sehingga penelitian ini sangat sulit untuk digeneralisasikan untuk semua mahasiswa di Indonesia.
2. Masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi. Hal ini ditunjukkan dari nilai *R square* penelitian sebesar 0,441 yang artinya minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi 44,1% dipengaruhi oleh variabel dalam penelitian ini, sedangkan sisanya yaitu 55,9% dipengaruhi faktor-faktor lain selain variabel penelitian.
3. Pengumpulan data melalui kuesioner kepada mahasiswa yang tersedia pada saat itu, jadi bisa saja jawaban yang ada tidak dipikirkan dengan seksama karena tertuju pada kesibukkan perkuliahan, karena pada saat penelitian dilangsungkan, banyak mahasiswa yang sibuk dengan mengisi KRS (kartu rencana studi) dan bimbingan skripsi, *thesis*, atau disertasi.

## **Saran**

Dari keterbatasan tersebut maka penelitian ingin memberikan beberapa saran yang bersifat membangun untuk penelitian selanjutnya dengan tema penelitian yang sama. Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian berikutnya, sebaiknya dapat mempertimbangkan mengenai responden penelitian agar dapat divariasikan untuk semua universitas di Indonesia, agar bisa melihat hasil yang lebih merata mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.
2. Penelitian yang akan datang bisa dikembangkan dengan menambahkan beberapa variabel independen supaya diperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian ini.
3. Sebaiknya pada saat responden mengisi kuesioner disertai dengan sedikit wawancara untuk dapat memilih responden yang mempunyai pengalaman yang lebih memadai dan tidak terjadi respon yang bias.

- Adiwibowo, Lili, H, Ratih, & Maya, Sari. 2006. Analisis Perilaku Pengguna Teknologi Information pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Sistem Informasi*, 2, 3-18.
- Ajzen, I, & Fishbein, M. 1980. *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. New Jersey: Prentice Hall.
- Anido, L. 2001. Internet-based Learning by Doing. Retrieved from [www.ece.msstate.edu](http://www.ece.msstate.edu).
- Bailey, James E, & W, Sammy. 1983. Development of A Tool for Measuring and Analyzing Computer User Satisfaction. *Journal of Management Science*, 5, 530-545.
- Bodnar, George H, & Hopwood, William S. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Clarke, P A, & Cronje, J C. 2002. Teaching on the Internet. Retrieved from [www.jjponline.com](http://www.jjponline.com).
- Darsono, Li. 2005. Examining Information Technology Acceptance By Individual Professionals. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 7, 155-178.
- Davis, F D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and End User Acceptance of Information Technology. *Journal of Management Information System*, 1, 319-340.
- Delone, W H, & Mclean, Ephraim R. 1992. Information System Success: The Quest for the Dependent Variable. *Journal of Information System Research*, 3, 60-95
- Gelinas, Unlric J. 2002. *Accounting Information System*. Kent: Pws-Kent Publishing Company.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Rini. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Pengguna Sistem Informasi*. Paper presented at the Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar.
- Hartono, Jogyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Hartono, Jogyanto. 2010. *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFU Universitas Gadjah Mada.
- Hong, W, Thong, J Y L, Wong, W M, & Tam, K Y. 2002. Determinants of User Acceptance of Digital Libraries: An Empirical Exaniation of Individual Differences and System Characteristics. *Journal of Management Information System*, 3, 97-124.

- Hsu, M H, & Chiu, C M. 2004. Predicting Electronic Service Continuance With a Decomposed Theory of Planned Behavior. *Journal of Behavior and Information Technology* 5, 359-373.
- Hurlock. 1993. *Psikologi Perkembangan Edisi ke-5*. Jakarta: Erlangga.
- Husein, Umar. 2002. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Indrajit, Ricardo Eko. 2001. *Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Istianingsih, & Wijayanto, Setyo Hari. 2007. *Pengaruh Sistem Informasi, Perceived Usefulness, dan Kualitas Informasi, Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi*. Paper presented at the Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar.
- Jamilah, Eli M. 2006. *Modul Riset Metodologi Penelitian: Pembahasan Populasi dan Sampling*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kountur, Ronny. 2004. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bandung: Teruna Gracia.
- Laudon, Kendith C, & Laudon, Jare Price. 2000. *Information System 3<sup>rd</sup> Edition*. Miami: Harcourt Brace and Company.
- Lederer, A L, Maupin, D J, Sena, M P, & Zhuang, Y. 2003. The Technology Acceptance Model and the World Wide Web. *Journal of Decision Support System*, 12, 269-282.
- Liu, C K, & Arnett, P. 2000. Exploring the Factors Associated with Website Success in the Context of Electronic Commerce. *Journal of Information and Management*, 1, 23-33.
- Liu, Hsiu Fen. 2007. Predicting Consumer Intentions to Shop Online: An Empirical Test of Competing Theories. *Journal of Electronic Commerce Research and Applications*, 6, 433-442.
- Maholtra, Naresh K, Kim, Sung, & Agarwal, James. 2004. Internet Users' Information Privacy Concerns (IUCPC): The Construct, the Scale, and a Causal Model. *Journal of Information System Research*, 15, 336-355.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- O'Brien, James. 2006. *Management Information Systems, Managing Information Technology in the E- Business Enterprise, 5<sup>th</sup> Edition* Sydney: McGraw- Hill.

- Render, B. & Stair, R M. (1996). *Quantitative Analysis for Management 6<sup>th</sup> Edition*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Robbins, Stephen. 2001. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi, Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prehallindo.
- Romney, Stein. 2003. *Accounting Information Systems 9<sup>th</sup> Edition*. New Jersey: Prentice Hall Business Publishing.
- Rustiana. 2004. Computer Self Efficacy (CSE) Mahasiswa Akuntansi Dalam Penggunaan Teknologi Informasi: Tinjauan Perspektif Gender. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 17, 75-96.
- Ryza, Muhamad. 2011. *Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individu, dan Norma Subyektif terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Internet sebagai Sumber Informasi*. Skripsi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Schaupp, Ludwig Christian. 2009. Emerging and Scripted Roles in Computer-supported Collaborative Learning. *Journal of Computers in Human Behavior*, 26, 636-644.
- Senn, James A. 1990. *Information System in Management 4<sup>th</sup> Edition*, Belmont.
- Sudarsono, Eko Arief, & Astuti, Istiati Diah. 2005. *Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Karyawan Bagian Akuntansi dalam Menggunakan Komputer*. Paper presented at the Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo.
- Sugiyono, 2008. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Taylor, S, & Todd, P A. 1995. Understanding Information Technology Usage-a Test of Competing Models. *Journal of Information System Research*, 6, 144-176.
- Venkatesh, V, & Morris, M G. 2000. Why Don't Men Ever Stop to Ask for Direction? Gender, Social Influence, and Their Role in Technology Acceptance and Usage Behaviour. *Journal of Management Information System*, 24, 115-139.
- Wahyono, Teguh. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi Analisis dan Pemograman Komputer Edisi I*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Walle, Don Vande, & Cumming, Larry L. 1997. A Test of the Influence of Goal Orientation on the Feedback-Seeking Process. *Journal of Applied Psychology*, 82, 390-400.
- Wilkinson, Joseph W, & Cerullo, Michael J. 2008. *Accounting Information Systems*. Boston: John Wiley and Sons, Inc.
- Yani, Ahmad. 2005. *Panduan Menjadi Teknisi Komputer*. Tangerang: PT. Agro Media Pustaka.

- Yuadi, Imam. 2008. Analisis Technology Acceptance Model terhadap Perpustakaan Digital dengan Structural Equation Modeling. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 7, 33-57.
- Zahra, Familia. 2009. *Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individual, dan Norma Subyektif terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Internet sebagai Sumber Pustaka*. Paper presented at the Simposium Nasional Akuntansi XII, Palembang.
- Zulaikha, & Radityo, Dody. (2008). Kesuksesan Pengembangan Sistem Informasi: Sebuah Kajian Empiris dengan Delone and McLean Model. *Jurnal MAKSI*, 8, 199-212.

## Lampiran 1 Hasil Uji Validitas dan Hasil Reliabilitas

### 1. Variabel Minat Mahasiswa Correlations

		Minat Mahasiswa
Y1	Pearson Correlation	,864**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
Y2	Pearson Correlation	,858**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
Y3	Pearson Correlation	,832**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
Y4	Pearson Correlation	,745**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
Y5	Pearson Correlation	,655**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,849	5

## 2. Variabel Kualitas Informasi Correlations

**Correlations**

		Kualitas Inf ormasi
X1.1	Pearson Correlation	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X1.2	Pearson Correlation	,749**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X1.3	Pearson Correlation	,632**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X1.4	Pearson Correlation	,512**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X1.5	Pearson Correlation	,505**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X1.6	Pearson Correlation	,454**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X1.7	Pearson Correlation	,595**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X1.8	Pearson Correlation	,338**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	100
X1.9	Pearson Correlation	,453**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

	N	%
Cases Valid	100	100,0
Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,731	9

### 3. Variabel Kemampuan Individu Correlations

Correlations		Kemampuan Individu
X2.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,446** ,000 100
X2.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,475** ,000 100
X2.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,514** ,000 100
X2.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,272** ,006 100
X2.5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,452** ,000 100
X2.6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,581** ,000 100
X2.7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,703** ,000 100
X2.8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,582** ,000 100
X2.9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,462** ,000 100
X2.10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,518** ,000 100
X2.11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,390** ,000 100
X2.12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,382** ,000 100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,702	12

#### 4. Variabel Norma Subjektif Correlations

Correlations

		Norma Subjektif
X3.1	Pearson Correlation	,581**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X3.2	Pearson Correlation	,439**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X3.3	Pearson Correlation	,521**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X3.4	Pearson Correlation	,473**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X3.5	Pearson Correlation	,307**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	100
X3.6	Pearson Correlation	,488**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X3.7	Pearson Correlation	,554**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X3.8	Pearson Correlation	,533**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

Correlations

		Norma Subjektif
X3.9	Pearson Correlation	,650**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X3.10	Pearson Correlation	,416**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X3.11	Pearson Correlation	,578**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X3.12	Pearson Correlation	,593**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X3.13	Pearson Correlation	,564**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X3.14	Pearson Correlation	,432**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X3.15	Pearson Correlation	,400**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X3.16	Pearson Correlation	,368**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

#### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,786	16

## Lampiran 2 Hasil Uji Normalitas

### 1. Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,37123601
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,068
	Negative	-,057
Kolmogorov-Smirnov Z		,679
Asymp. Sig. (2-tailed)		,745

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran 3 Hasil Uji Multikolinieritas

### 1. Multikolinieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,196	2,712		-,441	,660		
	Kualitas Informasi	,222	,051	,364	4,319	,000	,796	1,256
	Kemampuan Individu	,169	,056	,282	3,038	,003	,656	1,524
	Norma Subyektif	,112	,041	,232	2,722	,008	,780	1,282

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

## Lampiran 4 Hasil Uji Heterokedastisitas

### 1. Homoskedastisitas

Korelasi Spearman

Correlations

			Kualitas Informasi	Kemampuan Individu	Norma Subyektif	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Kualitas Informasi	Correlation Coefficient	1,000	,433**	,238*	,013
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,017	,894
		N	100	100	100	100
	Kemampuan Individu	Correlation Coefficient	,433**	1,000	,387**	,068
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,500
		N	100	100	100	100
	Norma Subyektif	Correlation Coefficient	,238*	,387**	1,000	,042
		Sig. (2-tailed)	,017	,000	.	,678
		N	100	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,013	,068	,042	1,000
		Sig. (2-tailed)	,894	,500	,678	.
		N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).